



Museum Batik Yogyakarta Terlengkap di Indonesia



FOTO DOK. HUMAS PEMKOT YOGYAKARTA

KOLEKSI BATIK: Dewi Sukaningsih menunjukkan koleksi batiknya tertuanya yang dibuat pada 1730 dan tersimpan di Museum Batik dan Sulaman Yogyakarta.

BERWISATA di Yogyakarta jangan lupa mampir ke Museum Batik dan Sulaman Yogyakarta. Satu-satunya museum batik terlengkap di Yogyakarta, bahkan di Indonesia. Karya Sulaman yang juga elok dan tidak bisa ditemukan di tempat lain juga terpajang dalam museum yang berlokasi di Jl Dr Sutomo No 13-A Yogyakarta.

Museum yang memiliki luas 400 meter persegi tersebut menyimpan lebih dari 500 koleksi batik asli Indonesia. Kain batik buatan pada 1730 hingga pada 2008 ada di tempat itu.

Di museum yang dikelola Dewi Nugroho itu tersedia peralatan membuat batik seperti cap, canting, tinta malam. Pengunjung juga dapat mengetahui bagaimana cara membuat batik.

Keberadaan museum itu mampu memberikan gambaran kepada generasi sekarang dan

daun. Sedangkan motif berwarna biru hijau dan warna kayu berbahan mori sen (Primisina) yang menggunakan proses batik tulis sedang itu merupakan buatan nyonya Belanda bernama EV Zeuylen.

Batik Sarung Pajang Soga Jawa buatan pada 1920-1930 juga tersimpan di museum itu. Kain batik itu bercorak boketan adu jagodasar polos dengan warna soga Jawa, hitam dan putih. Bahan mori sen dengan teknik proses batik tulis sedang tersebut karya seorang bernama Lie Djing Kiem.

Museum Batik dan Sulaman Yogyakarta secara resmi berdiri pada 12 Mei 1979. Menurut pemilikinya, Dewi Sukaningsih, sebelum meresmikan museumnya itu, ia mengumpulkan produk batik beserta perlengkapan batiknya sejak 1960.

"Sekarang pemilik batik-batik ini sudah generasi ketiga. Saya ini pemilik generasi ketiga. Sejak dulu nenek saya memang gemar koleksi batik dan memang punya perusahaan batik," jelasnya.

Kini Museum Batik dan Sulaman itu juga menarik untuk dikunjungi dan keberadaannya sudah diakui oleh pemerintah setempat. Banyak wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara yang datang ke museum itu, seperti dari Jepang, Amerika Serikat, Malaysia.

Museum Batik dan Sulaman Yogyakarta kini telah menjadi aset wisata penting di kota pariwisata berbasis budaya itu. Dan kekayaan tentang batik yang tersimpan di dalam museum itu merupakan satu-satunya kekayaan tentang batik, terlengkap di Indonesia. (S-25)



NIP. 010103197

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005